

**IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN AL QUR'AN
DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL FALAH
DESA BANJARPARAKAN
KECAMATAN RAWALO KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan Kepada
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

IAIN PURWOKERTO
Oleh:
MASRUKHIN
NIM 1223301107

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAM ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2016**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional.....	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	10
E. Kajian Pustaka.....	11
F. Sistematika Pembahasan.....	13

BAB II METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN

A. Pembelajaran Al Qur'an	14
1. Pengertian pembelajaran Al Qur'an	14
2. Metode pembelajaran Al-Qur'an.....	16
3. Manfaat Membaca Al Qur'an.....	23
4. Bacaan ghorib Al Qur'an.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi penelitian.....	30
C. Objek penelitian	31
D. Subjek penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data	35

BAB IV METODE PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DI TPQ AN-NAHDLIYAH AL FALAH BANJARPARAKAN

A. Gambaran Umum TPQ An-Nahdliyah Al Falah Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas	
1. Letak geografis	38
2. Sejarah berdirinya TPQ	38
3. Visi dan misi	40
4. Deskripsi pembelajaran Al Qur'an di TPQ An-Nahdliyah Al Falah.....	40
5. Struktur organisasi	42
6. Keadaan Staf Pengajar/Ustadz dan peserta didik	44
7. Sarana dan prasarana	49
B. Penyajian data	
1. Penerapan metode An-Nahdliyah	50
2. Langkah-langkah penerapan metode An-Nahdliyah.....	51

C. Analisis Data	66
------------------------	----

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	69
B. Saran	69
C. Kata Penutup.....	70

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Struktur organisasi
2. Tabel 2 Daftar ustadz
3. Tabel 3 Pengurus harian
4. Tabel 4 Daftar kelas 1
5. Tabel 5 Daftar kelas 2
6. Tabel 6 Daftar kelas 3
7. Tabel 7 Daftar kelas 4
8. Tabel 8 Daftar sarana prasarana



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 - 2 : wawancara dengan kepala TPQ usatdz Nasirun S.Pd.I

Gambar 3 – 4 : wawancara dengan ustadz Sugeng Riyadi

Gambar 5 – 6 : wawancara dengan ustadz Safiq Muhabab

Gambar 7 – 8 : suasana kelas 1 TPQ

Gambar 9 – 11 : suasana kelas 3 TPQ



DAFTAR LAMPIRAN

1. Pedoman Observasi
2. Hasil Wawancara
3. Observasi pendahuluan
4. Rekomendasi Seminar Proposal
5. Surat Izin Riset
6. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
7. Surat untuk pembimbing dari Jurusan
8. Blanko Bimbingan Proposal Skripsi
9. Berita Acara atau Daftar Hadir Seminar Proposal
10. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
11. Permohonan persetujuan Judul Skripsi
12. Surat Keterangan dari TPQ
13. Blanko Bimbingan Skripsi
14. Rekomendasi Munaqosyah
15. Surat Keterangan Wakaf Untuk Perpustakaan
16. Surat Keterangan dari Dekan 1
17. Permohonan Munaqosyah Skripsi
18. Sertifikat BTA PPI
19. Sertifikat KKN
20. Sertifikat Pengembangan Bahasa
21. Sertifikat PPL
22. Sertifikat KKN

23. Sertifikat Komputer
24. Sertifikat Makrab
25. Sertifikat OPAK
26. Sertifikat seminar Nasional
27. Sertifikat seminar Regional
28. Piagam Penghargaan
29. Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang tiada tertandingi mukjizatnya, di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Penutup para Nabi dan Rasul dengan perantara Malaikat Jibril a.s ditulis dalam mushaf-mushaf yang disampaikan kepada kita secara *mutawatir* (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah, dimulai dengan surah al-Fatihah dan ditutup dengan surah an-Naas.

Banyak sekali keistimewaan-keistimewaan yang dimiliki al-Qur'an dan tidak dimiliki oleh kitab-kitab lainnya. Di antara keistimewaan al-Qur'an adalah beribadah ketika membacanya¹, apalagi jika paham dan mengerti isinya untuk kemudian dihayati dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Allah SWT berfirman pada surah Muhammad ayat 24 yang berbunyi:

IAIN PURWOKERTO أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْفُرْقَانَ أَمْ عَلَى قُلُوبِ أَتْفَالِهِمْ

“Maka Apakah mereka tidak memperhatikan al-Qur'an ataukah hati mereka terkunci?”

¹Triyasyid Nuruddin, *Pedoman Ilmu Tajwid Mudah Dan Aplikatif*, (Solo: Taujih, 2015), halm. 15.

Keistimewaan al-Qur'an yang dapat menarik dan mempengaruhi jiwa umat manusia tidak hanya dari kehalusan dan keindahan bahasa ayat-ayatnya, tetapi kehebatan arti dan isi yang terkandung dari tiap-tiap ayatnya pun sangat menarik dan mempengaruhi siapa saja yang suka mempelajarinya.

Seiring dengan kemajuan zaman, tantangan orang tua semakin berat, karena orang tua dituntut untuk bisa mendidik anak-anaknya dengan berbagai macam ilmu agama Islam. Pendidikan yang menanamkan keimanan dan ketaqwaan yang berpusat pada ajaran al-Qur'an merupakan penyelamat generasi mendatang². Salah satu ilmu agama Islam yang wajib diajarkan orang tua pada anaknya adalah ilmu membaca dan menulis al Qur'an atau yang sering disebut BTA (Baca Tulis Al-Qur'an). Pendidikan baca tulis al-Qur'an begitu penting diajarkan sejak dini karena dengan mengenalkan al-Qur'an pada anak sejak kecil, maka anak akan sangat kenal dan tidak merasa asing dengan al-Qur'an. Dengan membaca al-Qur'an diharapkan kita akan bisa meresapi nilai-nilai al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk itu, agar seseorang dapat membaca al-Qur'an harus dilalui dengan belajar, karena belajar membaca al-Qur'an juga merupakan kewajiban yang utama bagi setiap mukmin. Menyikapi begitu pentingnya pendidikan baca tulis al-Qur'an bagi seorang muslim, maka tidak mengherankan jika banyak sekali berdiri Taman Pendidikan al-Qur'an atau yang sering kita sebut dengan TPQ yang mengajarkan bagaimana caranya membaca maupun menulis al-Qur'an. Adanya TPQ dalam masyarakat sangat membantu orang tua serta

² Chamim Thoha dkk, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung : Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an, 2008), halm.. 5.

anak-anak dalam hal mempelajari al-Qur'an. Orang tua bisa menitipkan dan mempercayakan anaknya kepada TPQ untuk dididik dan diajari cara membaca al-Qur'an, keberadaan TPQ merupakan tempat yang kondusif bagi anak-anak untuk menimba ilmu-ilmu agama, terutama tentang Baca Tulis al-Qur'an (BTA).

TPQ sebagai tempat yang menjadi sarana untuk mempelajari dan belajar dalam membaca al-Qur'an harus memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an (BTA). Salah satu faktor yang berpengaruh dalam membantu anak-anak usia dini agar dapat membaca al-Qur'an dengan baik dan benar adalah metode. Metode belajar membaca al-Qur'an merupakan suatu alat atau cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan yaitu dapat membaca al-Qur'an dengan lancar, baik, dan benar.

Dalam membaca al-Qur'an ada beberapa sistem bacaan antara lain: *tartīl*, *tahqīq*, *ḥadr*, *tadwīr* dan *taghonni*. Dengan mengenal sistem bacaan tersebut diharapkan bagi Ustadz atau santri terlebih dahulu mencari guru untuk memperoleh penjelasan yang jelas berikut tata cara membacanya. Untuk tahap belajar, maka yang diprogramkan oleh TPQ metode An-Nahdliyah hanya tiga yaitu: *tartīl*, *tahqīq* dan *taghonni tadarrus*. Hal ini dilakukan karena apabila pada tahap belajar anak sudah dikenalkan sistem bacaan *ḥadr* (membaca dengan cepat) maupun *tadwīr* (membaca dengan cara sedang

dilakukan dan diberi irama), maka dikhawatirkan nantinya akan kurang hati-hati di dalam membaca al-Qur'an³.

Pada TPQ An-Nahdliyah terdapat empat kelas yaitu kelas satu, dua, tiga dan empat. Untuk kelas satu sampai kelas empat menggunakan sistem bacaan *tartīl* (memperhatikan dan selalu menjaga kaidah-kaidah bacaan supaya tetap benar)⁴ dan untuk sistem bacaan *taghoni tadarrus* hanya pada kelas tiga dan kelas empat. Untuk sistem bacaan *tahqīq* tidak terlalu ditekankan untuk diajarkan karena terkendala pada guru yang jumlahnya terbatas. Seharusnya pada setiap kelas itu ada tiga guru yaitu dua guru privat dan satu guru tutor, namun di TPQ ini pada setiap kelas hanya ada satu, guru tersebut selain menjadi guru tutor juga menjadi guru privat. Sistem bacaan *ḥadr* dan *tadwīr* belum dikenalkan pada TPQ ini karena sistem bacaan tersebut biasanya dikhususkan bagi para penghafal al-Qur'an atau *ḥafid*. Selain sistem bacaan di atas, santri dikenalkan pada bacaan *ghorib*, yaitu tulisan-tulisan atau bacaan-bacaan dalam al-Qur'an yang cara membacanya tidak sesuai dengan qoidah Ilmu Tajwid.

Sebelum dilakukan proses pembelajaran membaca al-Qur'an terlebih dahulu Ustadz mempersiapkan alat peraga, materi dan menkondisikan para santri agar duduk dengan tenang agar pembelajaran bisa lebih menyenangkan dan tidak menimbulkan kegaduhan pada siswa. Alat peraga berupa papan tulis, kapur dan tuding. Ustadz dalam penyampaian materi kepada para santri

³ Maksun farid dkk, *Pedoman Pengelolaan Program Sorogan Al Quran Dan System Munaqosah*, (Tulungagung : LP Ma'arif NU, 2000), halm. 4.

⁴ Asep Muhidin, *Metode Muta'allim*, (Jakarta : Khazanah Mimbar Plus, 2015), halm. 157.

dengan cara menuliskan materi di papan tulis kemudian santri menuliskannya di buku catatan yang dibawa masing-masing santri. Dalam pembelajaran membaca al-Qur'an, sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan doa belajar, dan al-Fatihah serta sholawat Nabi yang dilakukan secara bersama-sama dan dipimpin oleh ustadz. Dalam kegiatan inti Ustadz terlebih dahulu menuliskan konsep materi yang akan diajarkan dan memberikan contoh bacaan yang benar. Setelah selesai menulis, Ustadz menjelaskan materi satu persatu dengan menunjuk pada papan tulis, kemudian ustadz menunjuk pada salah satu anak untuk memulai membaca materi pada buku paket yang telah ditentukan halamannya. Sebelum memulai membaca, ustadz memberi aba-aba "tu-dua" di lanjutkan oleh santri. Untuk kegiatan penutup, Ustadz mengevaluasi atau menguji pemahaman santri dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Ustadz.

Santri TPQ An-Nahdliyah Al Falah pada tahun ajaran 2015/2016 berjumlah 78 anak dengan rincian sebagai berikut : kelas satu berjumlah 24 anak, kelas dua berjumlah 13 anak, kelas tiga berjumlah 21 anak dan kelas empat 20 berjumlah anak.

Dari uraian singkat diatas, penulis tertarik mengadakan penelitian tentang metode pembelajaran khususnya sistem bacaan yang diajarkan di TPQ An-Nahdliyah Al Falah Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas.

B. Definisi Operasional

Untuk mempermudah dalam memahami judul skripsi serta terhindar dari kesalah pahaman, maka perlu kiranya penulis memberi pengertian yang terkait dengan penelitian yang akan penulis laksanakan, yaitu:

1. Implementasi metode pembelajaran al-qur'an

Implementasi adalah penerapan/pelaksanaan. Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci.⁵

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, konsep, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai sikap.⁶

Menurut *Schubert* sebagaimana dikutip oleh Syafrudin Nurdin dan Basiruddin Usman menyatakan bahwa

Implementasi merupakan system rekayasa pengetahuan, ini memperlihatkan bahwa implementasi bermuara pada aktivitas adanya arus tindakan atau mekanisme system. Ungkapan mekanisme mengandung arti bahwa implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana yang dilakukan secara bersungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.⁷

⁵ <http://digilibumpac.id/files/disk1/14/jhptump-a-bayutantra-660-2-babiipdf>: diakses 4 maret 2016 pukul 14.00 WIB

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2003), hlm. 93.

⁷Safrudin Nurdindan Basirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat, 2002), hlm. 70.

Dari keterangan diatas maka dapat disimpulkan bahwa implementasi adalah penerapan suatu ide atau gagasan untuk mencapai tujuan yang yang diharapkan.

Sunhaji mengemukakan bahwa metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedangkan kata *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.⁸ Sedangkan menurut Novan Ardi W, metode dalam bahasa Arab dikenal dengan istilah *thariqah* yang berarti langkah-langkah yang diambil seorang pendidik guna membantu peserta didik merealisasikan tujuan tertentu.⁹

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹⁰

Metode merupakan suatu teknik penyampaian bahan pelajaran kepada murid yang dimaksudkan agar murid dapat menangkap pelajaran dengan mudah, efektif, dan dapat dicerna oleh anak dengan baik.¹¹ Makin baik sebuah metode, makin efektif pula fungsinya sebagai alat pencapaian

⁸ Sunhaji, *Strategi Pembelajaran*, (Purwokerto : Stain Press, 2012) halm 38

⁹ Novan Ardi Wiyani dan Bernawi, *Ilmu Pendidikan Islam: Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 185

¹⁰ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 147

¹¹ Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 61

tujuan. Menurut Syaiful Bahari Djamarah, keanekaragaman metode pembelajaran disebabkan oleh pengaruh berbagai faktor, diantaranya:

- a. Tujuan dengan berbagai jenis dan fungsinya
- b. Peserta didik dengan berbagai tingkat kematangannya
- c. Situasi dalam pembelajaran dengan berbagai keadaanya
- d. Fasilitas yang mendukung pembelajaran dengan berbagai kualitas dan kuatitasnya
- e. Pribadi guru serta kemampuan profesionalitas yang berbeda-beda¹²

Antara metode dalam pendidikan Islam (dalam hal ini spesifik pada pendidikan Al-Qur'an) dengan metode dalam pendidikan lain tidak ada perbedaan yang signifikan. Jika diperhatikan, perbedaanya hanya terletak pada nilai spiritual dan mental yang menyertainya pada saat metode tersebut dilaksanakan atau dipraktikan. Dari keterangan di atas dapat diperoleh suatu pengertian metode, yaitu cara mengajar yang telah disusun berdasarkan prinsip dan sistem tertentu.

Menurut *Gagne* yang dikutip oleh Benny A. Pribadi mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai *“a set of events embedded in purposeful activities that facilitate learning”* maksudnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.

Benny A. Pribadi menjelaskan bahwa pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang untuk menciptakan terjadinya aktivitas belajar

¹² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru Dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 222-223

dalam arti diri individu, dengan kata lain pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat eksternal dan sengaja dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar internal dalam diri individu.¹³

Pembelajaran, berasal dari “belajar” yang berarti proses, cara, menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Kata belajar ditambah imbuhan “pe-an” menjadi pembelajaran yakni suatu proses, perbuatan, usaha untuk belajar. Menurut Sunhaji

Pembelajaran adalah sesuatu usaha untuk membuat siswa belajar sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*), yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Pada intinya pembelajaran adalah sebuah interaksi antara guru dan murid dalam kegiatan belajar mengajar¹⁴,

Menurut Triyasdid Nuruuddin, Al-Qur’an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang merupakan mukjizat dan membacanya merupakan ibadah.¹⁵

Dari definisi-definisi diatas, maka implementasi metode pembelajaran al-Qur’an adalah penerapan suatu cara pembelajaran al-Qur’an dengan menggunakan segala aspek proses belajar mengajar sehingga mendapatkan perubahan-perubahan yang lebih baik dalam kemampuan memahami al-Qur’an.

2. TPQ An-Nahdliyah

TPQ An-Nahdliyah adalah suatu satu Lembaga Pendidikan Non Formal yang dalam pembelajarannya memakai metode An-Nahdliyah dan

¹³ Benny A. Pribadi, *Model Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Dian Rakyat, 2011), hlm. 9-10

¹⁴ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik Integrative Pendidikan Agama Islam Dan Sains*, (Purwokerto: Stain Press, 2013) halm 17

¹⁵ Triyasyid Nuruuddin, *Pedoman Ilmu Tajwid* , halm 21

TPQ ini berada di Jalan H.M Bahroen No 35 Desa Banjarparakan RT 01 RW 08 kode pos 53173 Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. TPQ ini berada di bawah naungan Yayasan Putra Al Falah yang diasuh oleh Ustadz Nasirun.

Implementasi metode pembelajaran al-Qur'an adalah penerapan suatu cara untuk bisa memahami al-Qur'an melalui interaksi yang dilakukan oleh guru dengan murid yang disusun dengan terstruktur dan berjenjang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan di atas maka rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini adalah: “Bagaimana implementasi metode pembelajaran al-Qur'an di TPQ An-Nahdliyah Al Falah Banjarparakan Rawalo Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran tentang bagaimana implementasi metode pembelajaran al-Qur'an di TPQ An-Nahdliyah Al Falah Banjarparakan kec Rawalo kab Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk menambah wacana keilmuan dan pengetahuan terhadap implementasi metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan pada sebuah TPQ.

b. Manfaat praktis

1) Bagi lembaga pendidikan

Sebagai bahan masukan atau informasi tambahan bagi TPQ An-Nahdliyah Al Falah agar dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu yang terkait dengan pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan.

2) Bagi guru atau ustadz/ustadzah

Sebagai bahan masukan dan sebagai bahan evaluasi agar para Ustadz atau Ustadzah dapat lebih mendalami langkah-langkah dan strategi dalam mengajar.

3) Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti mengenai implementasi metode pembelajaran al-Qur'an di TPQ An-Nahdliyah Al Falah Banjarparakan kecamatan Rawalo kabupaten Banyumas.

E. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Pembelajaran al-Qur'an banyak dilakukan baik dalam ruang lingkup mata pelajaran Baca Tulis al-Qur'an di sekolah maupun non sekolah. Skripsi yang mengambil objek penelitian pada Pembelajaran Baca Tulis al-Qur'an seperti:

Budiyono (2010) yang berjudul "*Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010/2011*". Yang berisi tentang pelaksanaan metode

Qiro'ati yang meliputi beberapa langkah yaitu pendahuluan, diskusi umum, penjelasan kosa kata, membaca jelas atau *qiro'ah jahriyah*, menjelaskan pokok-pokok pikiran, diskusi mendalam dan kesimpulan.¹⁶

Hasan Bisri (2010) yang berjudul "*Metode Mengajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Fase Prnatal (Studi Karya Mustofa Ahmad Yasykur)*". Skripsi ini berisi analisis dari pemikiran Mustofa Ahmad Yasykur tentang metode mengajar membaca al-Qur'an pada anak fase prnatal dalam bukunya yang berjudul "*Panduan Mengajar Bayi Anda Membaca al-Qur'an Sejak Dalam Kandungan*". Dalam skripsi ini diterangkan bahwa mengajari anak membaca al-Qur'an dapat dilakukan ketika anak masih dalam kandungan (prenatal). Pengajaran dilakukan dengan cara Bapak/Ibu serta anggota keluarga lainnya membaca al-Qur'an dengan harapan agar kelak setelah lahir anak tersebut bisa menjadi anak yang mencintai al-Qur'an. Metode yang digunakan dalam mengajar membaca al-Qur'an anak fase prnatal dapat berupa doa, ibadah, membaca, bernyanyi dan aktivitas bersama. Metode tersebut digunakan sebagai stimulan terhadap janin.¹⁷

Perbedaan skripsi diatas dengan skripsi yang akan penulis buat adalah pada ranah subjek dan objek penelitiannya. Adapun persamaanya adalah pada ranah pembelajaran yang akan diteliti.

¹⁶ Budiyono, *Penerapan Metode Qiro'ati Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Mts NU 02 Panembangan Cilongok Banyumas Tahun 2010/2011*, (Purwokerto : Stain Purwokerto, 2010), halm 82

¹⁷ Hasan Bisri, *Metode Mengajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Fase Prenatal (Studi Karya Mustofa Ahmad Yasykur)*, (Purwokerto : Stain Purwokerto, 2010), halm 96

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dalam mempelajari dan memahami skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun dalam urutan sistematis yang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab membuat sub-sub bab.

Pada bagian meliputi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi.

Bab I, pendahuluan yang meliputi judul penelitian, latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II, yang berisi landasan teori yaitu Metode Pembelajaran al-Qur'an.

Bab III, berisi metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV, penyajian dan analisis data yang berisi tentang gambaran umum TPQ An-Nahdliyah Desa Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas. Yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat TPQ An-Nahdliyah, struktur organisasi, keadaan sarana, keadaan Ustadz dan keadaan santri TPQ An-Nahdliyah. Hasil penelitian yang berisi penyajian data dan analisis data.

Bab V, penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan berkaitan dengan implementasi metode pembelajaran Al Qur'an di TPQ An-Nahdliyah Al Falah Banjarparakan Rawalo Banyumas, maka dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran membaca al-Qur'an di TPQ An-Nahdliyah Al Falah Banjarparakan Rawalo Banyumas, secara umum melalui tiga tahap yakni tahap awal, inti dan penutup, yang masing-masing tahap tersebut dilakukan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan oleh TPQ. Kegiatan menulis pada dasarnya hanya kegiatan tambahan, namun mempunyai manfaat yang besar. Salah satu manfaatnya adalah untuk memudahkan santri dalam menghafal serta sebagai latihan agar santri faham dengan apa yang dibaca. Ketukan yang dilakukan pada setiap pembelajaran bertujuan untuk melatih kelancaran dan irama bacaan santri. Ketukan ini adalah sebagai ciri khas dari metode pembelajaran yang diterapkan pada TPQ An-Nahdliyah Al Falah. Program pengajaran di TPQ An-Nahdliyah Al Falah Banjarparakan Rawalo Banyumas ada dua yaitu program buku paket enam jilid dan al-Qur'an. Program buku paket ditempuh selama satu tahun dan program al-Qur'an ditempuh selama dua tahun.

B. Saran-saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan tidak bermaksud menggurui, penulis akan memberikan beberapa masukan terkait dengan implementasi

metode An-Nahdliyah di TPQ An-Nahdliyah Al Falah desa Banjarparakan kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas, maka saran-saran penulis sebagai berikut:

1. Untuk Kepala TPQ agar lebih memperhatikan keadaan santri dan ustadz, memperhatikan sarana prasarana dan lebih memberi semangat serta motivasi kepada ustadz dan santri agar tujuan pendidikan yang direncanakan dapat tercapai dengan baik.
2. Untuk ustadz agar lebih belajar menguasai kelas, mengelola kelas dengan baik dan lebih kreatif dalam mengajar
3. Untuk santri agar lebih giat belajar, semangat mengaji, disiplin dan jangan suka membantah pada guru (rewel).

C. Kata penutup

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, berkat rahmat serta ridha Allah SWT yang telah memberikan kemampuan, kekuatan lahir dan batin serta kesehatan hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Dalam penulisan skripsi ini mungkin banyak terdapat kesalahan serta kekurangan tanpa sepengetahuan penulis itu dikarenakan keterbatasan kemampuan penulis. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan juga menerima kritikan dan saran yang membangun bagi penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW penulis mohon do'a dan syafa'at agar senantiasa memberi petunjuk kepada kita dalam menuntut ilmu untuk mencapai ridho-Nya. *Amin ya robbal 'alamiin.*

Purwokerto, 10 Juni 2016

Masrukhin
NIM 1223301107





DAFTAR PUSTAKA

- A, Benny Pribadi. 2011. *Model Desain System Pembelajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Amdjad Al Hafidh. 2012. *Ilmu Tajwid Dan Ghorib Al Qur'an*. Semarang: Sufijaya
- As'ad, Human. 2000. *Cara cepat Belajar Membaca Al-Qur'an*. Yogyakarta: Balai Litbang LPTQ
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2014 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. 1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saefudin. 2003. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2010. *Guru Dan Peserta Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam. 1981. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.
- Dirman, cd & Cicih Juarsih. 2014. *Teori Belajar Dan Prinsip-Prinsip Pembelajaran Yang Mendidik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Farid, Maksum dkk. 2000. *Pedoman Pengelolaan Program Sorogan Al Quran Dan System Munaqosah*. Tulungagung : LP MA'ARIF NU.
- Farid, Maksum, dkk., 2000. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an Metode An-Nahdliyah*, Tulungagung: LP. MA'ARIF NU.
- <http://digilibumpac.id/files/disk1/14/jhptump-a-bayutantra-660-2-babiipdf>: diakses 4 maret 2016 pukul 14.00 WIB
- John w. Cresswell, 2012. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuntitatif Dan Mixed*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

- Lexi J. Moloeng. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- LP Ma'arif. 2005. *Cepat Tanggap Belajar Al Qur'an*. Tulungagung. jilid 1-6
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Maula, Raisya Ibnu Rusyd. 2015. *Panduan Tahsin, Tajwid, Dan Tahfidz*. Yogyakarta: Saufa.
- Muhidin, Asep. 2015. *Metode Muta'alim*, Jakarta: Khazanah Mimbar Plus.
- Mukhtar. 1996. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Direktorat Pembinaan Kelembagaan Agama Islam: Universitas Terbuka.
- Mungin, M. Arief, 2008. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al Qur'an Metode An Nahdliyah*. Tulungagung: LP MA'ARIF NU
- Nuruddin, Triyasyid. 2015. *Pedoman Ilmu Tajwid Mudah Dan Aplikatif* Solo: Taujih.
- Sanjaya, Wina. 2006 *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.
- Soleh Muhammad Basalamah. 1997. *Ilmu Pengantar Al Qur'an*. Semarang : Dina Utama.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sumirah. 2000 *Materi Penginbasan Guru Taman Pendidikan Al Qur'an An-Nahdliyah*. Cilacap.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: Stain Press.
- _____. 2013. *Pembelajaran Tematik Integrative Pendidikan Agama Islam Dan Sains*. Purwokerto: Stain Press.
- Suprayogo, Imam dan Tobroni. 2003. *Metodologi Penelitian Sosial Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Taufiqurrahman. 2005 . *Metode Jibril Metode PIQ-Singosari Bimbingan K.H.M. Bashori Alwi*. Malang : IKAPIQ Malang

Thoha, Chamim dkk. 2008. *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*. Tulungagung : Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Zarkasyi. 1987. *Merintis Qiroaty pendidikan TKA*. Semarang.

